

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Mahmud Yunus (2003) jika siswa tidak mengamalkan ilmu dari pendidikan agama dalam kehidupan sehari-harinya maka pendidikan agama akan kurang nilainya, karena ilmu pendidikan agama tidak membekas pada siswa, sedangkan pendidikan agama akan tinggi nilainya jika siswa mampu mengamalkan ilmu pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari dan menunaikan kewajiban kepada Allah. Sehingga sebenarnya rendah atau tinggi nilai pendidikan agama siswa itu terletak pada siswa dapat mengamalkan ilmu agama. Ibadah adalah perbuatan manusia selama masa hidup di dunia sehingga ketika diakhirat kelak manusia akan menerima ganjaran atas perbuatannya selama hidup di dunia. Ibadah juga menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk menyambah Allah SWT. Fitrah manusia dalam kehidupan di dunia memerlukan bimbingan ke arah yang baik, karena pada dasarnya manusia di lahirkan dalam keadaan suci. Bimbingan yang baik akan menjadikan manusia taat pada perintah Allah. Allah berfirman pada surat Fathir ayat 28 :

الْعُلَمَاءُ عِبَادِهِ مِنَ اللَّهِ يَخْشَىٰ إِنَّمَا

Artinya : Sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya hanyalah para Ulama. Dari penjelasan ayat tersebut Ibnu Katsir berkata : Sesungguhnya yang takut kepada Allah dan benar-benar takut adalah para Ulama yang mereka paham tentang hakekat Allah, karena ketika ilmu pengetahuan tentang-Nya sudah memadai maka perasaan takut kepada-Nya akan semakin besar.

Menurut J. Adler di dalam bukunya yang berjudul “*Philosophis of Education*” yang dikutip oleh Thohir Asro’i dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, mengatakan bahwa pendidikan adalah proses yang membuat semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik

melalui sarana, di buat dan digunakan oleh siapapun untuk orang lain atau diri sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya diperoleh ketika di sekolah atau universitas saja akan tetapi dapat diperoleh juga melalui pembiasaan yang dilakukan mahasiswa ketika di luar lingkungan universitas. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman mahasiswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang memiliki rasa keimanan, taqwa, berbangsa dan bernegara yang kuat. Seseorang yang mencapai kesempurnaan dalam beribadah dapat melalui proses pembelajaran baik formal maupun non formal. Hal ini karena dalam pelaksanaan ibadah terdapat tata cara maupun aturan serta ketentuan yang bersumber dari hukum Islam sehingga untuk dapat mengetahui hal-hal tersebut diperlukan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan agama. Salah satu ilmu yang dapat memberikan pengetahuan agama Islam di UMY adalah ilmu fiqh dalam mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah.

Pencapaian prestasi belajar terkadang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam kesehariannya. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran sehingga menyebabkan perubahan sikap pada setiap individu. Dalam mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah terdapat banyak materi yang dipelajari diantaranya seperti ibadah wajib yaitu sholat, puasa, zakat serta haji dan ibadah-ibadah sunnah. Realitanya dalam proses pembelajaran mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah terdapat pembahasan materi yang cukup banyak sehingga terkadang terdapat beberapa mahasiswa yang kurang memperhatikan pelajaran tersebut. Selain itu juga proses pembelajaran di kelas terkadang berjalan pasif, karena dosen terlihat lebih aktif menjelaskan sedangkan hanya terdapat beberapa mahasiswa saja yang aktif untuk bertanya atau berdiskusi serta kedisiplinan beribadahnya belum baik, namun pada saat dosen memberi tugas,

banyak mahasiswa yang dapat menyelesaikannya seperti tugas membuat makalah ataupun presentasi dan pada saat peneliti menanyakan kepada beberapa mahasiswa, banyak mahasiswa yang mengaku memiliki prestasi belajar yang baik pada mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah. Lalu dampak jika ketika mahasiswa dalam proses pembelajaran jarang memperhatikan dosen ketika mengajar dan jarang menyelesaikan tugas yang telah diberikan, maka tentu saja mahasiswa tidak hanya memiliki prestasi belajar yang buruk, tetapi pasti tidak dapat memahami materi yang telah di sampaikan oleh dosen.

Prestasi belajar yang baik tentu menandakan bahwa mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari dan dapat memahami konsep maupun dasar pada mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah. Prestasi belajar mahasiswa ini dapat berpengaruh pada kedisiplinan ibadah. Hal ini dikarenakan apakah mahasiswa dapat menguasai dan memahami materi tersebut sehingga dalam pengamalan di kesehariannya mahasiswa sudah mengamalkan atau tidak ajaran tersebut dengan maksimal. Keberhasilan dalam pembelajaran mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah dapat diukur dari prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah merupakan nilai hasil ujian capaian pembelajaran (UCP) yang dapat dilihat dari transkrip nilai dalam kartu rencana studi (KRS).

Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar baik juga akan memiliki kedisiplinan ibadah yang baik, sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah terhadap kedisiplinan ibadah sholat dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018 apakah dengan nilai prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah yang baik, maka akan baik juga dalam mengamalkan ilmunya di kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan ibadah yang akan diteliti oleh peneliti adalah ibadah wajib yaitu ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018?
2. Bagaimana kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah dengan kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.
2. Mengetahui kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.
3. Mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah dengan kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Memberikan informasi tentang prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.
  - b. Memberikan informasi tentang kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.

c. Memberikan informasi mengenai hubungan antara prestasi belajar mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah dengan kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti, yakni peneliti dapat mengetahui hubungan antara prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh Ibadah dan Muamalah dengan kedisiplinan ibadah sholat fardhu dan puasa Ramadhan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2018.

b. Bagi program studi, yakni dapat memberikan materi kepada mahasiswa dengan baik dan memberikan dorongan serta semangat kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar agar dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan terdapat penjelasan mengenai bagian apa saja yang tertulis dalam skripsi ini. Bagian tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu pertama bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Berikut penjelasan mengenai bagian skripsi ini :

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak. Selanjutnya, bagian pokok yang merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok ini terdiri menjadi lima bab ditambah dengan daftar pustaka yang berisi referensi-referensi. Bentuk pembahasan pada bagian pokok adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan pustaka dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam memperhitungkan apa yang semestinya dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada landasan teori dibahas mengenai pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian disiplin, pengertian ibadah, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, pengertian fiqh, ibadah, dan muamalah. Adapun kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi peneliti. Terakhir, bagian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi kampus, deskripsi data, analisis data, interpretasi, dan pembahasan.

## BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi yang disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.